

ABSTRAK

Tindakan operasi appendectomy memberikan pengalaman yang menegangkan bagi sebagian pasien, dikarenakan takut nyeri, takut akan kematian, sehingga menyebabkan kecemasan. Kecemasan akan bertambah parah yang berdampak nyeri post operasi yang mempengaruhi penyembuhan pasca pembedahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan derajat nyeri pasien post operasi appendectomy di RS PHC Surabaya.

Desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan post operasi appendectomy di RS PHC Surabaya sebanyak 62 responden. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling* berjumlah 38 responden. Variabel penelitian independen yaitu tingkat kecemasan dan variabel dependen yaitu tingkat nyeri post operasi appendectomy. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan observasi. Data dianalisa dengan uji *rank spearman*.

Hasil penelitian didapatkan dari 38 responden hampir setengahnya mengalami kecemasan berat post operasi sebanyak 17 responden (44,7%), hampir setengahnya nyeri berat post operasi sebanyak 14 responden (36,8%). Uji *spearman* menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan derajat nyeri pasien post operasi appendectomy di RS PHC Surabaya $\rho = 0,000$ ($\rho < \alpha = 0,05$).

Implikasi penelitian ini dalam mengatasi kecemasan dan tingkat nyeri post operasi appendectomy, perawat harus dapat melakukan teknik distraksi dan relaksasi, serta komunikasi terapeutik bertujuan untuk memberikan rasa nyaman bagi pasien di rumah sakit PHC Surabaya selama di rawat.

Kata Kunci : Appendectomy, Nyeri Post Operasi, Tingkat Kecemasan.